

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis mengambil kesimpulan dari studi kasus yang berjudul asuhan kebidanan pada Ny. “R” G₁P₀A₀H₀ dengan kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan neonatus di Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2024 yang dimulai dari tanggal 5 November sampai dengan 12 Desember 2024 dan penulis dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus normal, selain itu penulis juga dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penulis telah melakukan Asuhan pada ibu hamil melalui pengkajian dan pengumpulan data subyektif, obyektif serta interpretasi data diperoleh diagnosa G₁P₀A₀H₀ UK 35-36 minggu, janin hidup, tunggal, intra uterin, letak kepala, trimester III. Penatalaksanaan telah dilakukan sesuai rencana dan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktek.
2. Penulis telah melakukan Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. “R”. Penulis telah menegakkan diagnosa melalui hasil pengkajian dan melakukan pertolongan persalinan sesuai 58 langkah APN. Bayi lahir spontan pervaginam pada tanggal 9 Desember 2024 pukul 21.30 WIB. Persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai. Persalinan terjadi difasilitas kesehatan yang memadai untuk mengantisipasi berbagai komplikasi yang mungkin timbul.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. “R” telah dilakukan pengkajian dan diagnosa berhasil ditegakkan melalui hasil pengkajian dan pemeriksaan. Bayi telah diberikan salep mata, vitamin k1 1 mg, diberikan imunisasi HB0 saat bayi berusia 6 jam. Hal ini tidak ditemukan kesenjangan dengan teori. Pada kunjungan neonatal 6 jam dan hari ke 3 pasca lahir dilakukan pemantauan pada kunjungan neonatus dua kali berupa pemeriksaan tali pusat, kecukupan ASI, dan pemantauan antropometri serta melakukan skrining hipotiroid.

4. Asuhan kebidanan pada ibu nifas telah dilakukan pengkajian data subyektif dan obyektif pada Ny. "R" postnatal telah dilakukan dan penulis mampu melakukan asuhan nifas dari tanggal 10 Desember s/d 12 Desember 2024 yaitu dari 6 jam post partum sampai 3 hari post partum, selama pemantauan masa nifas ibu berlangsung dengan normal, tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi, keadaan ibu sehat serta telah dilaksanakan pijat laktasi untuk memperbaiki kelancaran ASI ibu.

B. Saran

Berdasarkan asuhan yang diberikan pada kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, Sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan penulis menyimpulkan suatu saran sebagai berikut :

1. Klien dan keluarga

Setelah mendapatkan pelayanan kebidanan secara *Continuity of Care* mulai dari masa kehamilan, bersalin, neonatus, nifas, serta klien diharapkan bertambah wawasannya sehingga dapat mendeteksi dini jika ada penyulit dan dapat diminimalkan resiko-resikonya.

2. Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat mengembangkan materi yang telah diberikan baik dalam perkuliahan maupun praktik lapangan dan juga menambah referensi-referensi agar bisa dijadikan evaluasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa hamil, bersalin, nifas, dan neonatus sesuai dengan standar pelayanan minimal.

3. Tempat Praktek

Tempat penelitian disarankan untuk mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus secara berkesinambungan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Kebidanan.